

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah bagian penting yang tidak bisa dihilangkan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi merupakan suatu hubungan melalui kontak sosial antara manusia baik individu maupun kelompok (Widjaja, 2017). Dengan atau tanpa disadari komunikasi tidak pernah jauh dari kehidupan sehari-hari kita manusia. Komunikasi bisa dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang memanfaatkan tulisan ataupun lisan. Sedangkan komunikasi non-verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa tubuh.

Web Series merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan dengan menggabungkan antara komunikasi verbal dan non-verbal. *Web Series* diyakini sebagai media komunikasi yang tepat untuk penonton karena bersifat audio visual. *Web Series* merupakan sebuah konsep acara berseri yang biasanya dirilis dalam media internet. Internet menjadi media penyampaian *Web Series* dan memiliki potensi penyebaran yang luas, cepat, dan mudah sehingga memiliki kekuatan distribusi yang masif bagi produsen dan akses tak terbatas waktu dan tempat bagi audiens (Nazilah, 2021).

Salah satu *Web Series* Indonesia yang bergenre drama romantis dan memiliki alur plot twist adalah *Scandal* yang dirilis pada tanggal 10 Februari 2021. Perdana tayang di aplikasi Vidio dan episode baru tayang seminggu sekali. *Web Series* menjadi terobosan baru bagi para pelaku film dan *YouTube* sebagai media baru untuk menayangkan karya mereka dan mendapat perhatian dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena gaya hidup masyarakat telah beralih ke internet dalam mendapatkan informasi maupun hiburan (Nazilah, 2021).

Web Series "Tak Terduga" merupakan sebuah karya film dari sekelompok mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom

Yogyakarta. *Web Series* "Tak Terduga" ini adalah film yang bergenre drama romantis. Film ini sangat sesuai dengan realita kehidupan anak remaja saat ini yang sedang dimabuk cinta dengan pasangannya. Film ini berfokus pada kehidupan sehari-hari karakter yang ada di cerita tersebut. Film ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta untuk lebih menghargai seseorang yang membuat kita merasa bahagia. *Web Series* "Tak Terduga" ini dikemas dalam alur plot twist untuk menghibur dan membuat penonton penasaran dengan akhir dari kisahnya.

Director of Photography (DOP) adalah seseorang yang bertanggungjawab atas perekaman visual/gambar sebagai bahan pembuatan film. DOP bertanggung jawab atas memelihara komposisi seluruh adegan atau bidikannya, dalam pembuatan film ini DOP juga berperan penting dalam prosesnya. DOP selalu berkomunikasi dengan sutradara saat produksi berlangsung agar tidak terjadi kesalahan pengambilan gambar supaya film yang dihasilkan bisa sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.

Web Series "Tak Terduga" ini menarik untuk diteliti bagi peran DOP karena untuk mengetahui cara untuk pengambilan gambar adegan romantis agar menarik, menggambarkan kehangatan secara emosional, dan dramatis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menulis tentang peran DOP dalam produksi *Web Series* "Tak Terduga". *Web Series* ini menarik untuk diteliti bagi peran DOP agar mengetahui bagaimana cara DOP dalam proses pengambilan gambar agar menghasilkan gambar yang baik, menarik, dan terasa lebih dramatis.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, fokus masalah yang kemudian jadi ide cerita ini adalah kisah percintaan anak remaja. Secara garis besar yang diangkat dalam cerita film ini adalah tentang perjuangan seorang pria untuk mendapatkan perempuan yang dicintainya, meskipun mengetahui akhir ceritanya akan seperti apa.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang diambil dari penulisan skripsi ini adalah bagaimana peran *Director of Photography* (DOP) dalam produksi *Web Series* "Tak Terduga"?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan film ini adalah sebagai:

1. Mengaplikasikan pengetahuan yang sudah penulis dapatkan dalam perkuliahan.
2. Meningkatkan kreatifitas agar lebih siap untuk menghadapi dunia kerja.
3. Menambah pengalaman yang belum didapatkan dalam perkuliahan.
4. Melatih kedisiplinan, ketelitian, dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Menambah pengetahuan penulis tentang produksi dengan terlibat secara langsung dalam prosesnya.
2. Bisa menerapkan secara langsung hal yang dipelajari selama kuliah khususnya dalam bidang sinema.
3. Semakin membuka pikiran penulis tentang pentingnya bekerjasama antar anggota tim (*teamwork*).
4. Mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru pada saat melakukan produksi langsung bersama teman-teman, khususnya dalam mengoperasikan kamera.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Mengetahui bahwa dalam prosesnya pembuatan film itu tidak semudah ketika melihatnya.
2. Belajar untuk lebih memahami lagi apa pesan atau yang ingin disampaikan sutradara atau penulis naskah dari film yang dibuat.